

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif correlational* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel dan menjelaskan hubungan yang ditemukan antara kedua variabel tersebut. Pendekatan penelitian menggunakan desain *cross-sectional* dimana penelitian mengenai hubungan antara variabel bebas (kepatuhan perawat) dengan variabel terikat (peningkatan status gizi balita malnutrisi). Jenis penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan terikat hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2003).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah semua balita malnutrisi dengan atau tanpa komplikasi yang berusia 6-60 bulan dan 77 perawat yang ada di 18 puskesmas wilayah Kota Yogyakarta Berdasarkan data Bulan Agustus 2012 dari Direktorat Bina Gizi Kemenkes, balita malnutrisi di Kota Yogyakarta berjumlah 72 orang balita (25% dari keseluruhan jumlah balita malnutrisi di Provinsi DIY). Batasan usia balita adalah 6-60 bulan

dengan pertimbangan pengelompokan tata laksana malnutrisi dari WHO yang berdasarkan klasifikasi usia.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang dapat dijangkau yang akan dipergunakan sebagai subjek penelitian dengan sebelumnya melalui proses penyeleksian porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008). Penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- a) Sampel pada balita malnutrisi ini berjumlah 35 orang yang telah dilakukan validasi sebelumnya dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu populasi balita malnutrisi akut tanpa atau dengan komplikasi yang dirawat di rumah atau setelah perawatan di rumah sakit (fase rehabilitas) namun masih menderita malnutrisi dengan BB/PB atau BB/TB : < -3 SD Z Score.
 - 2) Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu balita dengan kondisi malnutrisi berat dan harus dirawat di Rumah Sakit sesuai dengan protokol WHO yaitu balita malnutrisi dengan pitting edema dan terdapat satu gejala seperti: ISPA, demam tinggi, anemia berat, dan tidak sadar.
 - 3) Kriteria *drop out* pada penelitian ini adalah balita malnutrisi yang harus dirawat di rumah sakit saat periode intervensi, balita

malnutrisi yang meninggal saat periode intervensi, balita malnutrisi yang pindah tempat tinggal di luar Kota Yogyakarta.

b) Sampel perawat pada penelitian ini berjumlah 18 orang dari perwakilan setiap puskesmas dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

- a. Semua perawat perwakilan dari 18 puskesmas, dimana masing-masing puskesmas 1 perawat untuk mengikuti pelatihan *home care* pada balita malnutrisi.
- b. Minimal D.III keperawatan, pemegang sertifikat pelatihan *home care*, pengalaman kerja minimal 3 tahun dan memiliki SIP, SIK, dan SIPP atau memiliki STR.
- c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

2) Kriteria eksklusi yaitu perawat puskesmas yang tidak mengikuti pelatihan *home care* pada balita malnutrisi yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan tidak mengikuti secara penuh pelatihan yang dilaksanakan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu semua balita akan di jadikan responden dikarenakan jumlah kasus balita malnutrisi yang terbatas dan *purposive sampling* untuk perawat.

C. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kota Yogyakarta yang terdiri dari 14 kecamatan yaitu Kecamatan Mantriaron, Kecamatan Keraton, Kecamatan Margangsan, Kecamatan Ngampil, Kecamatan Pakualaman, Kecamatan Gondo Kusuman, Kecamatan Wirobrajan, Kecamatan Gondomanan, Kecamatan Tegalrejo, Kecamatan Jetis, Kecamatan Umbul Harjo, Kecamatan Kota Gede dan Kecamatan Gedong Tengen.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari - April 2013.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Soeparto, dkk. 2000: 54, dalam Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas

Kepatuhan perawat melakukan *home care*

2. Variable Terikat

Peningkatan status gizi balita malnutrisi

3. Variabel Pengganggu

Faktor - faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dan peningkatan status gizi balita malnutrisi

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Kepatuhan perawat adalah tingkat kepatuhan perawat dalam melakukan *home care* pada balita malnutrisi. Kepatuhan dilihat dari frekuensi kunjungan ke rumah balita malnutrisi. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio dimana disesuaikan dengan jumlah kunjungan perawat *home care*.
2. Rasio berat badan menurut tinggi badan atau panjang badan (BB/TB atau BB) menurut nilai *Z score*. Data diolah dengan menggunakan *WHO anthro*. Dengan menggunakan skala rasio dinilai melalui selisih *Z score* sebelum dan sesudah intervensi *home care*

F. Instrument penelitian

1. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui kepatuhan perawat dalam melakukan *home care* dengan melihat daftar dokumentasi kehadiran perawat atau dari frekuensi kunjungan perawat ke rumah balita malnutrisi dalam waktu tiga bulan atau lebih dari lima kali kunjungan.
2. Dalam pengukuran status gizi balita malnutrisi alat yang digunakan untuk mengukur berat badan adalah timbangan berat badan digital dengan kapasitas 150 kg. Pengukuran tinggi badan pada responden kurang dari 2 tahun dilakukan pengukuran panjang badan dengan

menggunakan *length measuring* dalam posisi tidur. Sedangkan pada responden ≥ 2 tahun dilakukan dengan posisi berdiri dengan menggunakan microtoise.

G. Cara pengumpulan data

Setelah sampel ditetapkan selanjutnya penulis melakukan cara pengumpulan data. Cara pengambilan data berupa data primer yang didapatkan dari hasil pemeriksaan status gizi balita malnutrisi dan data sekunder dari kunjungan perawat berupa quisioner yang diisi oleh perawat dalam setiap intervensi selama tiga bulan dan setelah itu peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisa data. Untuk data hasil pengukuran status gizi balita dilakukan menggunakan timbangan berat badan digital dengan kapasitas 150 kg. Dan pengukuran tinggi badan pada responden kurang dari 2 tahun dilakukan pengukuran panjang badan dengan menggunakan *length measuring* dalam posisi tidur. Sedangkan pada responden ≥ 2 tahun dilakukan dengan posisi berdiri dengan menggunakan microtoise. Kemudian diinterpretasi mealui program WHO Anthro untuk mengetahui status gizi balita berdasarkan BB/TB.

H. Uji validitas dan reliabilitas

Menurut Hidayat (2007), bahwa uji validitas dan reliabilitas data adalah alat ukur untuk mengetahui apakah instrument penelitian yang akan digunakan dapat di terima sesuai standar dan mengetahui alat ukur dapat digunakan atau tidak. Sesuai dengan instrumen penelitian yang telah

dijelaskan diatas bahwa dalam penelitian ini menggunakan antropometri dalam penentuan status gizi.

Timbangan berat badan digital dengan kapasitas 150 kg dengan ketelitian 50 gram; menggunakan baterai 3A sebanyak 2 buah. Pengukuran panjang badan dengan menggunakan *length measuring* dalam posisi tidur pada anak kurang dari 2 tahun, dan Microtoise untuk responden ≥ 2 tahun dengan kapasitas ukur 2 meter dan ketelitian 0,1 cm. Pedoman pengukuran dan pemeriksaan diambil dari Pedoman pengukuran dan pemeriksaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan DepKes RI tahun 2007.

I. Analisis data

Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk memberikan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi dan prosentase pada masing-masing kelompok. Peningkatan status gizi balita malnutrisi disajikan dalam bentuk deskriptif untuk mengetahui gambaran variabel tersebut sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan perawat dalam melakukan *home care* dengan peningkatan status gizi balita malnutrisi menggunakan uji statistik yaitu dengan uji hipotesis korelatif dengan *spearman's rho*. Uji hipotesis menggunakan *spearman's rho* karena setelah dilakukan uji normalitas didapat sebaran data yang tidak normal, sehingga harus menggunakan uji non parametrik yaitu *spearman's*

rho. Dibawah ini interpretasi uji hipotesis berdasarkan nilai P dan kekuatan korelasi (Dahlan, 2006).

Tabel 2.

Interpretasi uji hipotesis berdasarkan nilai P dan kekuatan korelasi (r)			
No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	Nilai P	$P < 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variable yang di uji
		$P > 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variable yang di uji
2.	Kekuatan korelasi (r)	0,00- 0,199	Sangat lemah
		0,20- 0,399	Lemah
		0,40- 0,599	Sedang
		0,60- 0,799	Kuat
		0,80- 1,000	Sangat kuat

J. Etika penelitian

1. Persetujuan Dari Komite Etik Fakultas Kedokteran UGM

Peneliti mendapatkan persetujuan kelayakan etika penelitian dari komite etik Fakultas Kedokteran UGM untuk melakukan penelitian.

2. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti melakukan *informed consent* yaitu lembar persetujuan antara peneliti dengan responden, untuk kesediaannya menjadi responden penelitian. *Informed consent* akan diwakili oleh orang tua balita dengan Tujuan untuk memberikan pengertian maksud dan tujuan penelitian, responden yang bersedia menjadi responden penelitian harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak

menandatangani atau tidak setuju untuk menjadi responden maka peneliti harus menghormati hak responden.

3. Menjamin kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah- masalah lainnya dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.